



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:



POSITIF



NETRAL



NEGATIF

Diduga Ada 3 Kegiatan Setwan Bengkulu Tengah Diusut Kejari

BENTENG - Berdasarkan informasi yang diterima Harian Rakyat Bengkulu (RB) di lapangan, ada 3 kegiatan di sekretariat dewan (Sekwan) Bengkulu Tengah yang saat ini sedang diusut Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bengkulu Tengah. 3 kegiatan yang diduga



► Baca **DIDUGA...**
Hal 11

Bahkan berdasarkan informasi yang terima di lapangan Kejari Bengkulu Tengah sudah melakukan pengeledahan di kantor Setwan Bengkulu Tengah.

Menyikapi informasi ini, Kepala Kejari Bengkulu Tengah, Dr. Firman Halawa, SH, MH melalui Kasi Intel, Yudi Adiansyah, SH, MH belum mau berkomentar banyak terkait kegiatan apa yang sedang dilakukan penyelidikan. Sebab saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan dugaan korupsi pada Setwan tersebut.

Namun yang pasti pihaknya tak menapik dan membenarkan jika saat ini pihaknya sedang melakukan penyelidikan terkait dugaan kasus tindak pidana korupsi pada kegiatan Setwan. "Sama dengan yang disampaikan sebelumnya, karena kasus ini masih penyelidikan, maka kami belum bisa memberitahu lebih dalam terkait pengusutan kasus yang sedang dilakukan saat ini," sampainya

Yudi menegaskan, pihaknya akan melakukan pemanggilan dan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dalam kasus ini. Yang pasti apabila kasus ini sudah naik ke tingkat penyidikan baru bisa disampaikan lebih jelas nantinya.

"Terkait pemanggilan pihak-pihak terkait dalam penyelidikan kasus ini tentu akan dilakukan. Yang pasti saat ini kami sedang mengencarkan pengumpulan bukti-bukti," ujarnya

Saat ini Kejari Bengkulu Tengah memang sedang mengencarkan pengusutan kasus korupsi di Bengkulu Tengah. Sebab dalam 2 minggu terakhir ini Kejari Bengkulu Tengah telah menetapkan tiga tersangka terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Pertama tanggal 31 Juli 2025, Kejari Bengkulu Tengah menetapkan EF yang merupakan Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2017 sampai 2023.

EF diduga melakukan tindak pidana korupsi penyimpangan belanja perjalanan dinas, belanja sewa gedung hingga biaya pemeliharaan. Saat ini EF sudah ditahan di Lapas Perempuan Bengkulu.

Untuk kasus korupsi di Bawaslu ini bukan tidak mungkin ada tersangka baru. Sebab Bawaslu masih melakukan penyidikan dan melakukan pengembangan terhadap kasus ini.

Kedua tanggal 5 Agustus 2025, Kejari Bengkulu Tengah menetapkan tersangka SM yang merupakan anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah periode 2024-2029.

SM ditetapkan sebagai tersangka diduga melakukan tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa

ada indikasi tindak pidana korupsi di Setwan Bengkulu Tengah terdiri dari, perjalanan dinas (Perjadin), terkait pengelolaan aset dan pelaksanaan rehabilitasi gedung DPRD.

(ADD) Desa Rindu Hati tahun anggaran 2016-2021. Sebab ditahun 2016-2021, SM menjabat sebagai Kepala Desa Rindu Hati.

Kemudian kemarin, 12 Agustus 2025, Kejari menetapkan mantan Bendahara dan Kaur Keuangan Desa Rindu Hati, SS (61) sebagai tersangka. SS ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan hasil pengembangan yang pihaknya lakukan dalam kasus tindak pidana korupsi DD dan ADD Desa Rindu Hati.

Meskipun sudah menetapkan 3 tersangka, Kejari menegaskan masih terus melakukan pengembangan terhadap kasus ini. Makanya dari itu terkait adanya tersangka tambahan lagi tidak menutup kemungkinan.

Selain sedang menetapkan 3 tersangka, saat ini Kejari Bengkulu Tengah juga sedang melakukan pengusutan terhadap dugaan tindak pidana korupsi pengadaan lahan yang dilakukan oleh salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Bengkulu Tengah.

Sama seperti kasus dugaan korupsi di Setwan, kasus dugaan tindak pidana korupsi pengadaan lahan ini juga masih dalam tahapan penyelidikan.

Yudi menyampaikan, terkait dugaan korupsi pengadaan lahan ini, pihaknya tak menapik jika dalam kasus ini adanya keterlibatan salah satu pejabat di lingkungan Pemkab Bengkulu Tengah.

"Memang benar kami sedang melakukan penyelidikan terkait dugaan kasus korupsi pengadaan lahan tersebut. Kami juga tak menapik adanya keterkaitan dan keterlibatan pejabat di Pemkab Bengkulu Tengah dalam kasus yang sedang kami selidiki ini," tegasnya

Yudi menyampaikan, Kejari Bengkulu Tengah tidak tebang pilih atau pandang bulu terhadap dugaan adanya tindak pidana korupsi di Bengkulu Tengah. Siapapun yang terlibat dalam kasus tindak pidana korupsi akan ditindak tegas. Kemudian setiap informasi dan laporan yang diterima akan pihaknya tindaklanjuti.

Begitu juga terkait adanya statment dari masyarakat maupun aparat pemerintahan di Bengkulu Tengah yang menyatakan Kejari Bengkulu Tengah tidak ada apa-apanya dalam melakukan penindakan korupsi, itu sangat benar dan pernyataan yang salah besar.

"Terkait pernyataan kalau Kejari Bengkulu Tengah tidak ada apa-apanya dalam melakukan penindakan terhadap tindak pidana korupsi, itu salah besar. Sebab apabila kami melakukan pengusutan tindak pidana korupsi, kami tidak ingin memberitahukan apa yang kami lakukan. Jika waktunya kami umumkan, maka akan kami sampaikan," Pungkasnya. (Jee)